

Rumus Excel

RUMUS EXCEL UNTUK DUNIA KERJA	
RUMUS	KETERANGAN
SUM	Menjumlahkan
AVERAGE	Mencari Nilai Rata-Rata
AND	Mencari Nilai dengan Perbandingan Dan
NOT	Mencari Nilai Dengan Pengecualian
OR	Mencari Nilai dengan Perbandingan Atau
SINGLE IF	Mencari Nilai Jika Kondisi BENAR/SALAH
MULTI IF	Mencari Nilai Jika Kondisi BENAR/SALAH Dengan Banyak Perbandingan
AREAS	Menampilkan Jumlah Area (range atau sel)
CHOOSE	Menampilkan Hasil Pilihan Berdasarkan Nombor Indeks
HLOOKUP	Mencari Data dari sebuah tabel yang disusun dalam format mendatar
VLOOKUP	Mencari Data dari sebuah tabel yang disusun dalam format tegak
MATCH	Menampilkan posisi suatu alamat sel yang di tetapkan
COUNTIF	Menghitung Jumlah Cell dalam Suatu Range dengan kriteria tertentu
COUNTA	Menghitung Jumlah Cell Yang Terisi
DAY	Mencari Nilai Hari
MONTH	Mencari Nilai Bulan
YEAR	Mencari Nilai Tahun
DATE	Mendapatkan Nilai Tanggal
LOWER	Merubah Huruf Teks Menjadi Huruf Kecil
UPPER	Merubah Huruf Teks Menjadi Huruf Besar
PROPER	Merubah Karakter Awal Teks Menjadi Huruf Besar

1. SUM

Pertama, masukkan rumus sum berikut ini. Misal : `=SUM(D2:E2)`

		SUM				=SUM(D2:E2)	
	A	B	C	D	E	F	G
1			NAMA	NILAI 1	NILAI 2	JUMLAH	
2			Doni	80	60	=SUM(D2:E2)	
3			Risti	90	80		
4							

Cara Mencari Rumus SUM

- Kedua, jika sudah dimasukkan rumus SUM tersebut kemudian tekan enter dan akan mengetahui jumlahnya.

		F2				=SUM(D2:E2)	
	A	B	C	D	E	F	G
1			NAMA	NILAI 1	NILAI 2	JUMLAH	
2			Doni	80	60	140	
3			Risti	90	80	170	

Hasil Penjumlahan Rumus SUM

2. AVERAGE

Rumus AVERAGE ini terdapat fungsi yang utama adalah untuk mencari nilai purata.

Pertama, masukkan rumus AVERAGE

Misal : `=AVERAGE(D2:F2)`

AVERAGE		✕ ✓ <i>f_x</i>		=AVERAGE(D2:F2)				
	A	B	C	D	E	F	G	H
1			NAMA	NILAI 1	NILAI 2	NILAI UTS	NILAI RATA - RATA	
2			Doni	80	70	85	=AVERAGE(D2:F2)	
3			Risti	90	80	90		
4			Sahrul	70	50	82		
5								

Cara Mencari Rumus AVERAGE

- Kedua, jika sudah dimasukkan rumus AVERAGE tersebut kemudian tekan enter dan akan mengetahui hasilnya.

G2		fx =AVERAGE(D2:F2)						
	A	B	C	D	E	F	G	H
1			NAMA	NILAI 1	NILAI 2	NILAI UTS	NILAI RATA - RATA	
2			Doni	80	70	85	78,33333333	
3			Risti	90	80	90	86,66666667	
4			Sahrul	70	50	82	67,33333333	
5								

Hasil Rumus AVERAGE

3. AND

Rumus AND ini terdapat fungsi yang utama adalah Menghasilkan nilai TRUE jika semua argumen yang di uji tersebut bernilai BENAR dan FALSE jika semua atau salah satu argumen bernilai SALAH.


Pertama, masukkan rumus AND untuk mengetahui TRUE atau FALSE.

Misal : =AND(D2>E2)

AND										=AND(D2>E2)	
	A	B	C	D	E	F	G	H	I		
1			NAMA	NILAI 1	NILAI 2	NILAI UTS	NILAI RATA - RATA	HASIL			
2			Doni	80	70	85	78,33333333	=AND(D2>E2)			
3			Risti	90	80	90	86,66666667				
4			Sahrul	70	50	82	67,33333333				

Cara Menghitung Rumus AND

Kedua, jika rumus AND tersebut sudah dimasukkan kemudian tekan enter dan akan diketahui hasilnya TRUE atau FALSE.

H2									
	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1			NAMA	NILAI 1	NILAI 2	NILAI UTS	NILAI RATA - RATA	HASIL	
2			Doni	80	70	85	78,33333333	TRUE	
3			Risti	90	80	90	86,66666667	TRUE	
4			Sahrul	70	50	82	67,33333333	FALSE	
5									

Hasil Menghitung Rumus AND

4. NOT

Rumus NOT ini terdapat fungsi yang utama adalah kebalikan dari rumus AND yaitu menghasilkan TRUE jika kondisi yang diuji SALAH dan FALSE jika yang diuji BENAR.

Pertama, buatlah tabel dan masukkan rumus NOT untuk mengetahui hasilnya.

Misal : =NOT(

SUM X ✓ fx =NOT(G2<G3)									
	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1			NAMA	Nilai 1	Nilai 2	Nilai UTS	Nilai Rata -Rata	Hasil	
2			Doni	80	75	85	78,33333333	TRUE	=NOT(G2<G3)
3			Risti	90	80	90	86,66666667	TRUE	
4			Sahrul	70	50	82	67,33333333	FALSE	

Rumus NOT

- Kedua, jika rumus NOT tersebut sudah dimasukkan kemudian tekan enter dan akan diketahui hasilnya.

I2 fx =NOT(G2<G3)									
	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1			NAMA	Nilai 1	Nilai 2	Nilai UTS	Nilai Rata -Rata	Hasil	
2			Doni	80	75	85	78,33333333	TRUE	FALSE
3			Risti	90	80	90	86,66666667	TRUE	
4			Sahrul	70	50	82	67,33333333	FALSE	

Hasil Perhitungan rumus NOT

5. OR

Fungsi akan Menghasilkan TRUE jika beberapa argumen bernilai BENAR dan FALSE jika semua argumen SALAH

- Contoh penulisan OR

SUM X ✓ fx =IF(OR(F2>=75;G2>75);"LULUS";"HER")								
	A	B	C	D	E	F	G	H
1			NAMA	Nilai 1	Nilai 2	Nilai UTS	Nilai Rata -Rata	HASIL
2			Doni	80	75	85	78,33333333	=IF(OR(F2>=75;G2>75)
3			Risti	90	80	90	86,66666667	
4			Sahrul	70	50	82	67,33333333	

Rumus OR

- Hasil dari penulisan OR

H2		=IF(OR(F2>=75;G2>75);"LULUS";"HER")						
	A	B	C	D	E	F	G	H
1			NAMA	Nilai 1	Nilai 2	Nilai UTS	Nilai Rata -Rata	HASIL
2			Doni	80	75	85	78,33333333	LULUS
3			Risti	90	80	90	86,66666667	
4			Sahrul	70	50	82	67,33333333	

Hasil Rumus OR

6. SINGLE IF

Fungsi IF akan mengembalikan sebuah nilai jika kondisi yang dicek BENAR/SALAH dan mengembalikan sebuah nilai lainnya jika kondisi yang dicek SALAH/FALSE. Fungsi IF adalah salah satu rumus excel yang paling sering digunakan.

- Contoh penulisan IF

SUM		=IF(G2<75;"TIDAK LULUS";"LULUS")						
	A	B	C	D	E	F	G	H
1			NAMA	Nilai 1	Nilai 2	Nilai UTS	Nilai Rata -Rata	HASIL
2			Doni	80	75	85	78,33333333	=IF(G2<75;"TIDAK LULUS";"LULUS")
3			Risti	90	80	90	86,66666667	
4			Sahrul	70	50	82	67,33333333	

Rumus

Single IF

- Hasil rumus single IF

H2		=IF(G2<75;"TIDAK LULUS";"LULUS")						
	A	B	C	D	E	F	G	H
1			NAMA	Nilai 1	Nilai 2	Nilai UTS	Nilai Rata -Rata	HASIL
2			Doni	80	75	85	78,33333333	LULUS
3			Risti	90	80	90	86,66666667	LULUS
4			Sahrul	70	50	82	67,33333333	TIDAK LULUS

Hasil

Rumus Single IF

7. MULTI IF

Fungsi hampir sama dengan fungsi IF akan tetapi di ambil dari dua kondisi atau bisa ditumpuk beberapa perintah.

- Contoh penulisan Rumus Multi IF

SUM		X ✓ fx		=IF(G2>75;"LULUS";IF(G3>75;"LULUS";IF(G4<75;"TIDAK LULUS"				
	A	B	C	D	E	F	G	H
1			NAMA	Nilai 1	Nilai 2	Nilai UTS	Nilai Rata -Rata	HASIL
2			Doni	80	75	85	78,33333333	=IF(G2>75;"LULUS";IF
3			Risti	90	80	90	86,66666667	
4			Sahrul	70	50	82	67,33333333	

Rumus Multi IF

- Hasil penulisan Rumus Multi IF

H2		fx		=IF(G2>75;"LULUS";IF(G3>75;"LULUS";IF(G4<75;"TIDAK LULUS")))				
	A	B	C	D	E	F	G	H
1			NAMA	Nilai 1	Nilai 2	Nilai UTS	Nilai Rata -Rata	HASIL
2			Doni	80	75	85	78,33333333	LULUS
3			Risti	90	80	90	86,66666667	LULUS
4			Sahrul	70	50	82	67,33333333	TIDAK LULUS

Hasil Rumus Multi IF

8. AREAS

Fungsinya adalah Menampilkan jumlah area (range atau sel) dalam suatu referensi (alamat sel atau range yang di sebutkan). *Contoh kasus seperti berikut*

SUM		X ✓ fx		=AREAS((G2;G3;G4))					
	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1			NAMA	Nilai 1	Nilai 2	Nilai UTS	Nilai Rata -Rata	HASIL	
2			Doni	80	75	85	78,33333333	LULUS	=AREAS((G2;G3;G4))
3			Risti	90	80	90	86,66666667	LULUS	
4			Sahrul	70	50	82	67,33333333	TIDAK LULUS	

Rumus Areas

9. CHOOSE

Fungsi CHOOSE adalah Menampilkan hasil pilihan berdasarkan nomor indeks atau urutan pada suatu referensi (VALUE) yang berisi data teks, numeric, formula atau nama range.

- Penulisan Rumus CHOOSE

K	L	M	N	O
	NO	Nama Tempat	Pilihan	
	1	Jakarta	=CHOOSE(K4;L2;L3;L4;L5)	
	2	Bandung		
	3	Bali		
	4	Jogja		

Penulisan Rumus CHOOSE

- Hasil Rumus CHOOSE

K	L	M	N
	NO	Nama Tempat	Pilihan
	1	Jakarta	Bali
	2	Bandung	
	3	Bali	
	4	Jogja	

Hasil Rumus CHOOSE

10. HLOOKUP

Fungsi HLOOKUP Menampilkan data dari yang disusun dalam format mendatar. syaratnya penyusunan tabel ; data pada baris pertama harus berdasarkan urutan dari kecil ke besar / menaik.

Misalkan ; 1,2,3,4... ataupun huruf A-Z. Jika sebelumnya urutan dengan menu Ascending. Contoh kasusnya seperti dibawah ini.

NO MHS	NAMA	NILAI UJIAN	HURUF	KETERANGAN
EA909	AGUS	90		

=HLOOKUP(D9;C13:G15;2)
=HLOOKUP(D9;C13:G15;3)

Nilai	0	60	73	85	95
Huruf	E	D	C	B	A
Ket	Gagal	Mengulang	Cukup	Baik	Memuaskan

1 }
2 } indeks baris
3 }

tabel disusun mendatar/horisontal dengan urutan data menaik:

BENTUK PENULISAN FUNGSI:

=HLOOKUP(LOOKUP_VALUE;TABLE_ARRAY;ROW_INDEX_NUM)

rumus hlookup

11. VLOOKUP

Fungsi VLOOKUP ialah menampilkan data dari sebuah tabel yang disusun dalam format tegak atau vertikal. syaratnya penyusunan tabel data pada baris pertama harus berdasarkan urutan dari kecil ke besar /menaik. misal ; 1,2,3,4... atau huruf A-Z. Jika anda sebelumnya urutan dengan menu Ascending. Contoh kasusnya sebagai berikut :

NO MHS	NAMA	NILAI UJIAN	HURUF	KETERANGAN
EA009	AGUS	90		

=VLOOKUP(D9;H9:J13;2)
=VLOOKUP(D9;H9:J13;3)

Nilai	Huruf	Keterangan
0	E	Gagal
60	D	Mengulang
73	C	Cukup
85	B	Baik
95	A	Memuaskan

1 2 3
indeks kolom

TABEL DISUSUN
TEGAK/VERTIKAL
DENGAN URUTAN
DATA MENAIK

BENTUK PENULISAN FUNGSI:
=VLOOKUP(LOOKUP_VALUE;TABLE_ARRAY;COL_INDEX_NUM)

rumus vlookup

12. MATCH

Fungsi MATCH adalah menampilkan posisi suatu alamat sel yang di tetapkan sebelumnya yang terdapat dalam sekelompok data.

DAFTAR PERINGKAT CALON KARYAWAN				
POSISI	NO TES	NAMA	NILAI	ALAMAT
1	ABC007	LIDYA	92,6	TANGERANG
2	ABC008	YUNI	91,0	BANDUNG
3	ABC009	TRIANA	88,7	BEKASI
4	ABC004	AUDRY	87,5	JAKARTA
5	ABC002	BUDI	85,4	BANDUNG
6	ABC010	HERMAN	79,8	JAKARTA
7	ABC001	AGUNG	78,5	JAKARTA
8	ABC006	SANTO	72,4	BOGOR
9	ABC003	DENI	69,9	BANDUNG
10	ABC005	AMIR	68,9	BEKASI

Pilih dan klik Nama untuk melihat peringkat	NAMA	PERINGKAT
	BUDI	5

=MATCH(E20;E8:E17;0)

BENTUK PENULISAN FUNGSI:

=MATCH(LOOKUP_VALUE;LOOKUP_ARRAY;MATCH_TYPE)

rumus match

13. COUNTIF

Fungsinya COUNTIF adalah untuk menghitung jumlah cell dalam suatu range dengan kriteria tertentu. Adapun rumus yang biasa digunakan adalah `=COUNTIF(range;kriteria)`.



The screenshot shows an Excel spreadsheet with the following data:

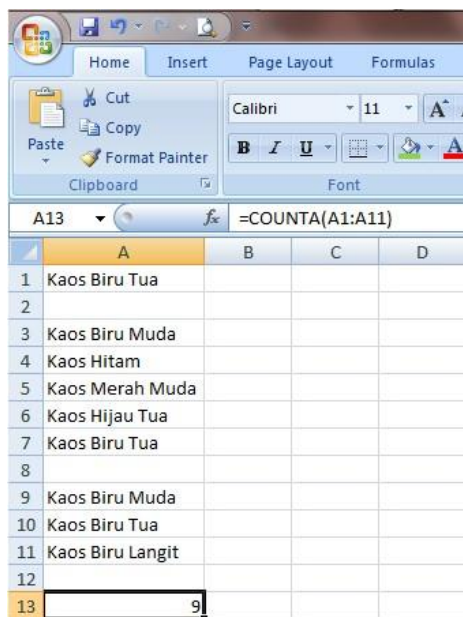
	A	B	C	D
1	Stok Baju			
2	Lokasi	Jenis Baju	Qty	
3	Rak 1	Kaos Biru Tua	72	
4	Rak 1	Kaos Biru Muda	78	
5	Rak 1	Kaos Hitam	97	
6	Rak 1	Kaos Merah Muda	133	
7	Rak 2	Kaos Hijau Tua	150	
8	Rak 2	Kaos Biru Tua	104	
9	Rak 3	Kaos Biru Muda	77	
10	Rak 3	Kaos Biru Tua	117	
11	Rak 3	Kaos Biru Langit	98	
12				
13		Total Jenis Baju	9	
14		Total Jenis Baju di Rak 1	4	
15				

The formula bar shows: `=COUNTIF(A3:A11,"Rak 1")`

Rumus COUNTIF

14. COUNTA

Fungsi COUNTA adalah untuk jumlah cell yang terisi, Misal dalam sebuah table terdapat 12 kolom dan kita ingin mengetahui berapa kolom atau cell yang sudah terisi. Contohnya



The screenshot shows an Excel spreadsheet with the following data:

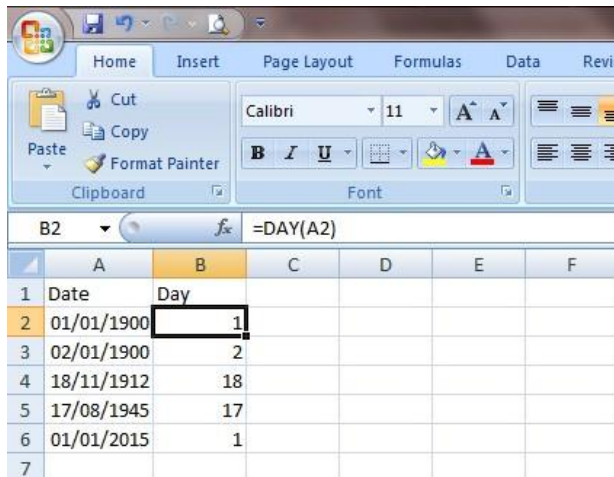
	A	B	C	D
1	Kaos Biru Tua			
2				
3	Kaos Biru Muda			
4	Kaos Hitam			
5	Kaos Merah Muda			
6	Kaos Hijau Tua			
7	Kaos Biru Tua			
8				
9	Kaos Biru Muda			
10	Kaos Biru Tua			
11	Kaos Biru Langit			
12				
13		9		

The formula bar shows: `=COUNTA(A1:A11)`

Rumus COUNTA

15. Rumus DAY

Fungsi DAY adalah digunakan untuk mencari hari (dalam angka 1-31) dari data type DATE. Contohnya fungsi DAY (kolom B). data type DATE dikolom A diekstrak menghasilkan angka 1-31 seperti gambar dibawah ini.

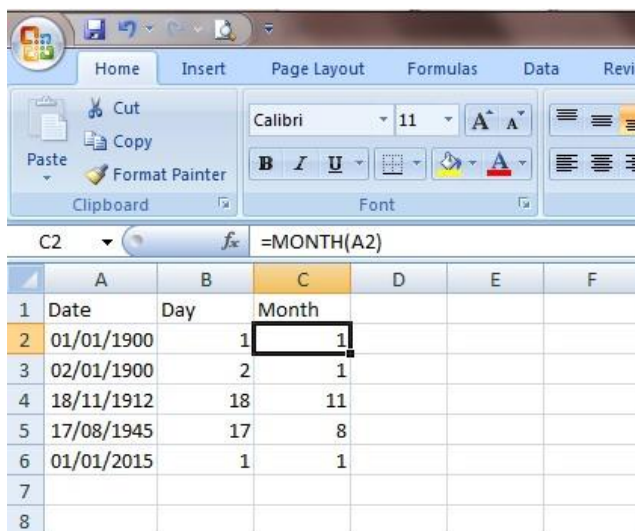


	A	B	C	D	E	F
1	Date	Day				
2	01/01/1900	1				
3	02/01/1900	2				
4	18/11/1912	18				
5	17/08/1945	17				
6	01/01/2015	1				
7						

Rumus DAY

16. Rumus MONTH

Fungsi MONTH adalah digunakan untuk mencari bulan (dalam angka 1-12) dari data type DATE. Contohnya penggunaan fungsi MONTH (kolom C) data type DATE kolom A diekstrak menghasilkan angka 1-12 seperti pada gambar dibawah ini.

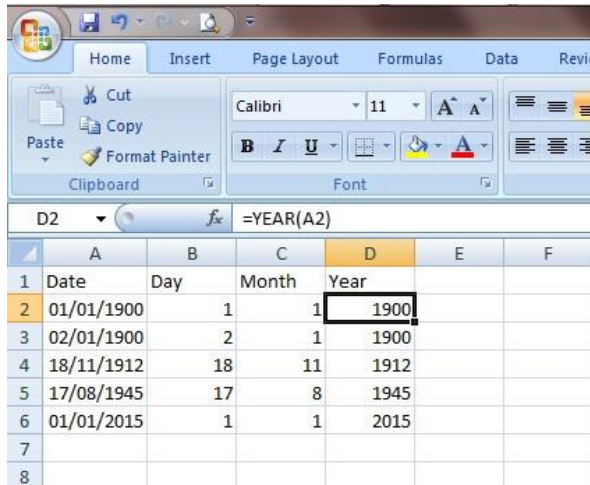


	A	B	C	D	E	F
1	Date	Day	Month			
2	01/01/1900	1	1			
3	02/01/1900	2	1			
4	18/11/1912	18	11			
5	17/08/1945	17	8			
6	01/01/2015	1	1			
7						
8						

Rumus MONTH

17. Rumus YEAR

Fungsi YEAR adalah digunakan untuk mencari tahun (dalam angka 1900-9999) dari data type DATE. Contohnya fungsi YEAR (kolom D) data type DATE dikolom A diekstrak menghasilkan angka 1900-9999 seperti pada gambar dibawah ini.



	A	B	C	D	E	F
1	Date	Day	Month	Year		
2	01/01/1900	1	1	1900		
3	02/01/1900	2	1	1900		
4	18/11/1912	18	11	1912		
5	17/08/1945	17	8	1945		
6	01/01/2015	1	1	2015		
7						
8						

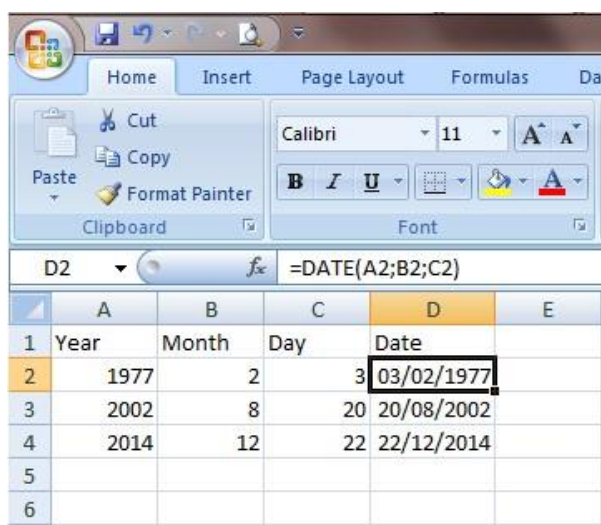
Rumus YEAR

18. Rumus DATE

Fungsi DATE adalah digunakan untuk mendapatkan type data DATE dengan memasukan angka tahun, bulan dan hari. Fungsi DATE kebalikan dari fungsi DAY, MONTH, dan YEAR yang melakukan ekstraksi bulan dan tahun dari data type DATE.

Contohnya fungsi DATE (kolom D) data year, month dan day dalam bentuk angka digabungkan dengan fungsi DATE menghasilkan data dengan type DATE seperti pada gambar dibawah ini.

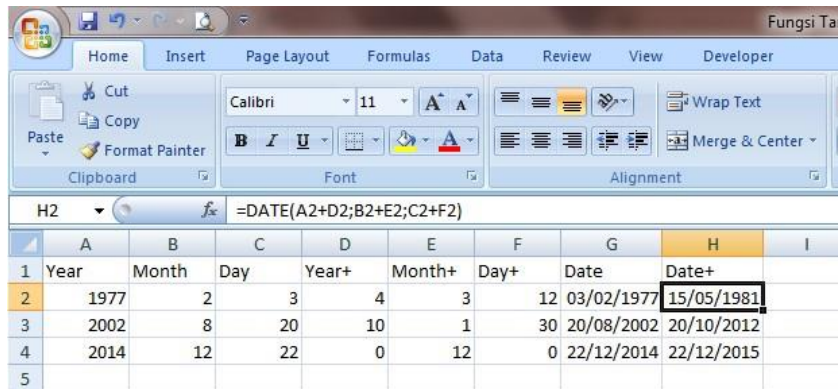
- Penulisan Rumus Date



	A	B	C	D	E
1	Year	Month	Day	Date	
2	1977	2	3	03/02/1977	
3	2002	8	20	20/08/2002	
4	2014	12	22	22/12/2014	
5					
6					

Rumus DATE

- Contoh karakteristik fungsi DATE dihitung dari tanggal berapakan 4 tahun, 3 bulan, 12 hari setelah tanggal 3 februari 1977? hasilnya adalah 15 mei 1981



The screenshot shows the Excel interface with the formula bar displaying `=DATE(A2+D2;B2+E2;C2+F2)`. Below the formula bar is a table with columns for Year, Month, Day, Year+, Month+, Day+, Date, and Date+.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	Year	Month	Day	Year+	Month+	Day+	Date	Date+	
2	1977	2	3	4	3	12	03/02/1977	15/05/1981	
3	2002	8	20	10	1	30	20/08/2002	20/10/2012	
4	2014	12	22	0	12	0	22/12/2014	22/12/2015	
5									

Contoh Rumus DATE

19. Rumus LOWER

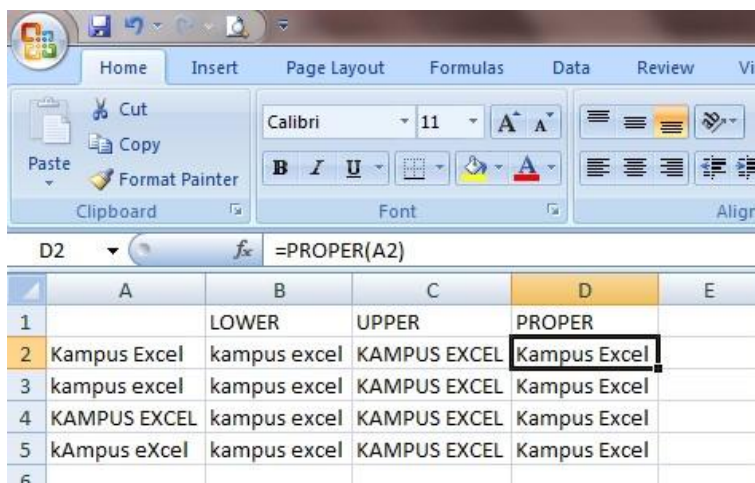
Fungsi LOWER adalah digunakan untuk mengubah semua text yang berisikan huruf besar menjadi huruf kecil semua. Contoh LOWER(text)

20. Rumus UPPER

Fungsi UPPER adalah digunakan untuk mengubah semua text yang berisikan huruf kecil menjadi huruf besar semua kebalikan dari fungsi LOWER. Contoh UPPER(text)

21. Rumus PROPER

Fungsi PROPER adalah digunakan untuk mengubah karakter pertama semua kata menjadi huruf besar dan sisanya huruf kecil. Contoh PROPER(text)



The screenshot shows the Excel interface with the formula bar displaying `=PROPER(A2)`. Below the formula bar is a table with columns A, B, C, D, and E.

	A	B	C	D	E
1		LOWER	UPPER	PROPER	
2	Kampus Excel	kampus excel	KAMPUS EXCEL	Kampus Excel	
3	kampus excel	kampus excel	KAMPUS EXCEL	Kampus Excel	
4	KAMPUS EXCEL	kampus excel	KAMPUS EXCEL	Kampus Excel	
5	kAmpus eXcel	kampus excel	KAMPUS EXCEL	Kampus Excel	
6					

Rumus PROPER

Demikianlah tadi pembahasan lengkap mengenai rumus excel yang sering digunakan untuk dunia kerja beserta contohnya, Semoga bermanfaat...